

BAB II

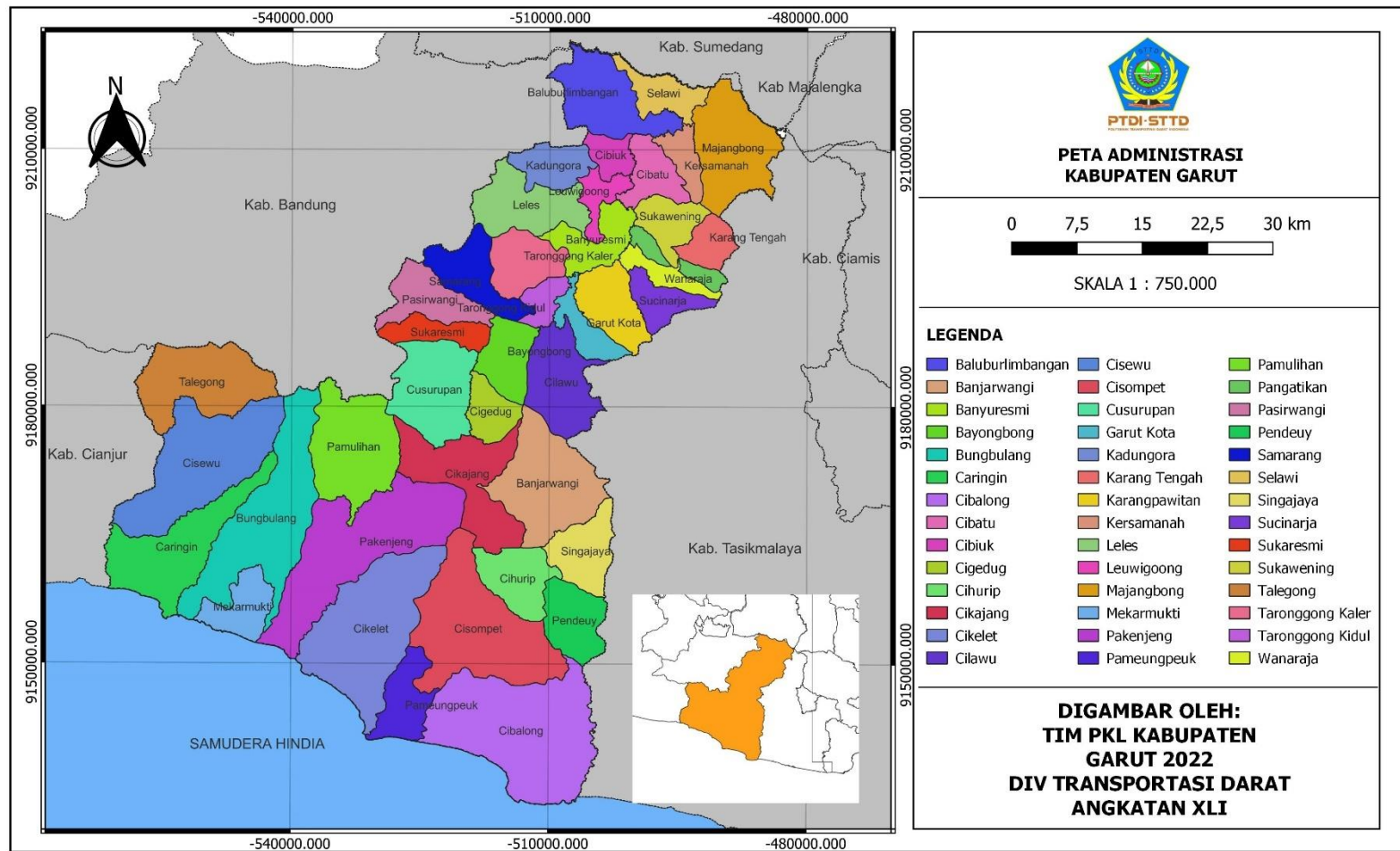
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Garut terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Tenggara pada koordinat 6°56'49 - 7°45'00 Lintang Selatan dan 107°25'8 - 108°7'30 Bujur Timur. Kabupaten Garut memiliki luas wilayah administratif sebesar 306.519 Ha (3.065,19 Km²). Sebagian besar wilayah kabupaten ini adalah pegunungan, kecuali di sebagian pantai selatan berupa dataran rendah yang sempit. Di antara gunung-gunung di Garut adalah: Gunung Papandayan (2.262 m) dan Gunung Guntur (2.249 m), keduanya terletak di perbatasan dengan Kabupaten Bandung, serta Gunung Cikuray (2.821 m) di Selatan Kabupaten Garut.

Sejarah Garut tak bisa dilepaskan dari Kabupaten Limbangan. Kabupaten Limbangan adalah Kabupaten lama yang ibu kotanya dipindahkan ke Garut kini karena sering kali terjadi bencana alam berupa banjir yang melanda daerah ibu kota. Selain itu, kurang berkembangnya pusat pemerintahan karena jauh dari sungai yang menjadi sarana transportasi dan irigasi areal pesawahan dan perkebunan. Kabupaten Garut terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Selatan pada koordinat 6 56' 49"- 7 4 5' 00" dan 107 25' 8" – 108 7' 30" Bujur Timur dengan luas wilayah administratif sebesar 307, 407 Ha (3.074,07 km²).

Karakteristik topografi Kabupaten Garut sebelah Utara terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, sedangkan bagian Selatan sebagian besar permukaannya memiliki tingkat kecuraman yang terjal dan di beberapa tempat labil. Kabupaten Garut mempunyai ketinggian tempat yang bervariasi antara wilayah yang paling rendah yang sejajar dengan permukaan laut hingga wilayah tertinggi dipuncak gunung. Wilayah yang berada pada ketinggian 500-100 m dpl terdapat di kecamatan Pakenjeng dan Pamulihan.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Garut

Gambar diatas merupakan peta administrasi Kabupaten Garut yang menunjukkan beberapa kecamatan yang berada di Kabupaten Garut. Batas wilayah Kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

1. Utara Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang
2. Timur Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Majalengka
3. Selatan Samudra Hindia
4. Barat Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

Luas wilayah Kabupaten Garut saat ini 3.074,07 km² dengan luas wilayah terbesar berada di Kecamatan Cibalong sebesar 213,59 km² . Ibukota Kabupaten Garut berada pada ketinggian 717 mdpl dikelilingi oleh Gunung Karacak (1838m), Gunung Cikuray (2821m), Gunung Papandayan (2622m), dan Gunung Guntur (2249m).

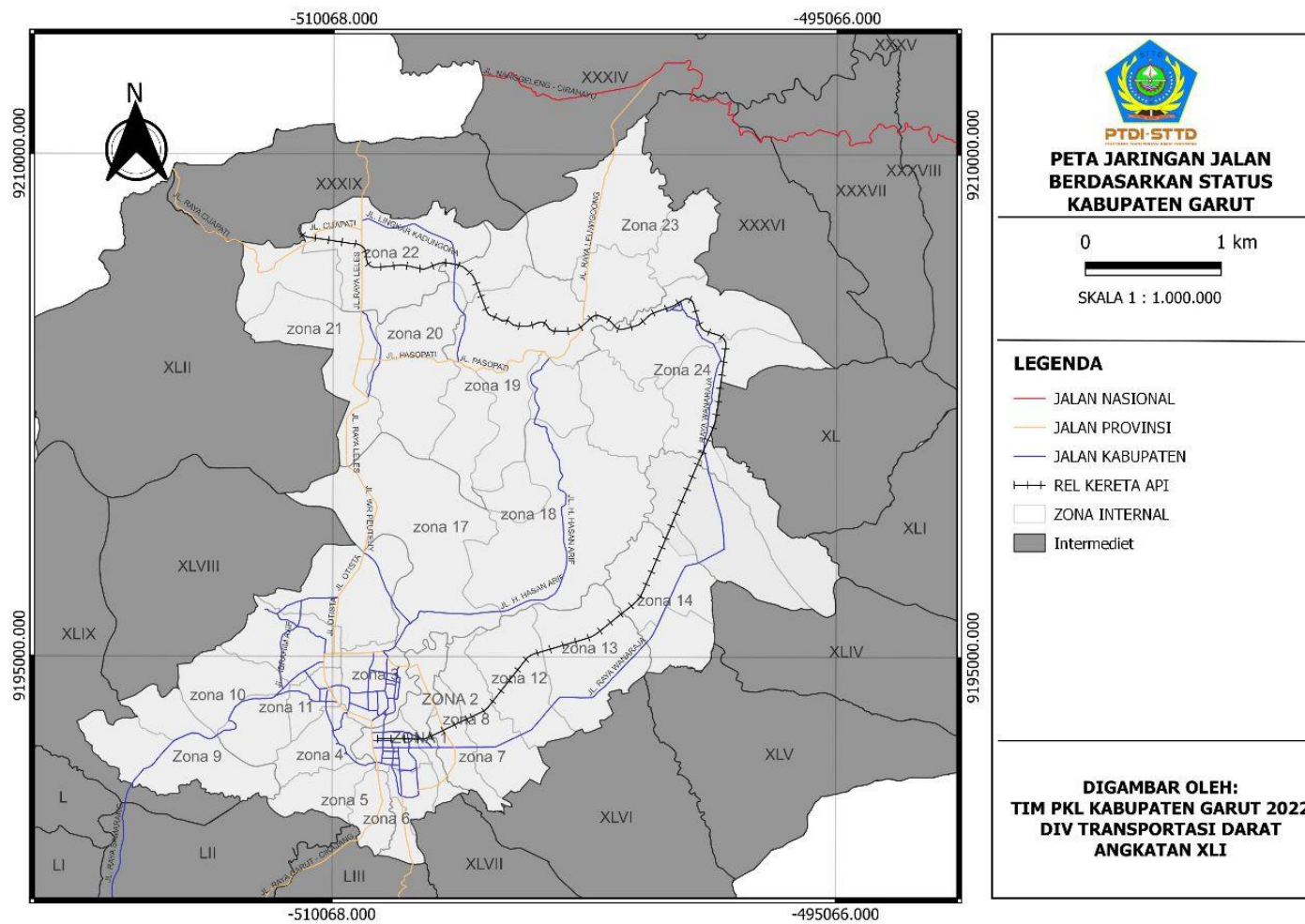
2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

Jalan yang dibatasi dalam melakukan pengumpulan data dan analisis adalah jalan yang ada di dalam lingkup wilayah Kabupaten Garut. Batasan pemilihan jalan yang mengambil jalan angkutan umum karena jalan yang dilalui oleh angkutan umum merupakan indikator yang berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas di Kabupaten Garut. Karakteristik jalan menurut status kepemilikan di Kabupaten Garut dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Jalan Nasional, dengan panjang ruas jalan total 101,4 KM
- b. Jalan Provinsi, dengan panjang ruas jalan total 240,36 KM
- c. Jalan Kabupaten, dengan panjang ruas jalan total 177,87 KM

Berikut merupakan peta jaringan jalan yang berada di Kabupaten Garut berdasarkan status jalannya :



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan di Kabupaten Garut

Gambar diatas menunjukan Peta Jaringan Jalan berdasarkan status jalan yang berada di Kabupaten Garut.

2.2.2 Sarana Transportasi

Sarana transportasi adalah alat yang digunakan untuk melakukan perjalanan atau perpindahan, di Kabupaten Garut memiliki beberapa sarana transportasi yaitu angkutan umum seperti AKAP, AKDP dan Angkutan Perkotaan.

a. Angkutan AKAP

AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) adalah angkutan yang melayani rute dari satu kota ke kota yang lain melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

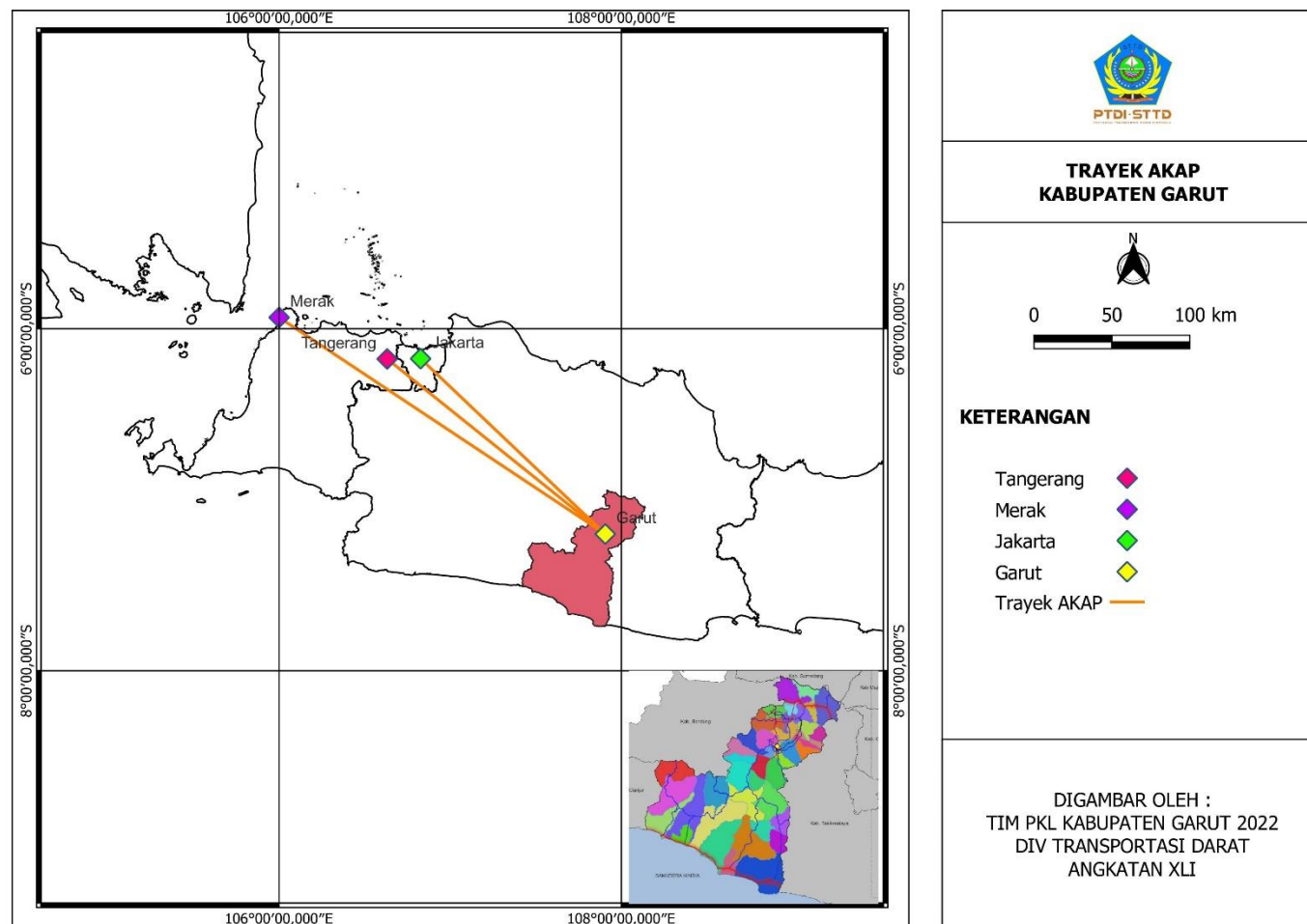
Berikut daftar nama perusahaan bus AKAP di Kabupaten Garut :

Tabel II. 1 Daftar Perusahaan AKAP

No	Nama Perusahaan	Trayek	Jumlah Armada
1	PT.Karunia Bakti	Garut-Jakarta	25
2	PT.Karunia Bakti	Garut-Merak	6
3	PT.Karunia Bakti	Garut-Tangerang	7
4	PT.Karunia Bakti	Garut-Priuk	3
5	PT.Primajasa	Garut-Cililitan-Kp Rambutan	32
6	PT.Primajasa	Garut-Lebak Bulus	25
7	PO.Hiba Putra	Garut-Jakarta	9

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Tabel diatas menunjukan beberapa daftar perusahaan AKAP (antar kota antar provinsi) yang berada di Kabupaten Garut, beberapa didominasi oleh perusahaan PT.Karunia Bakti.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 3 Peta AKAP Kabupaten Garut

b. Angkutan AKDP

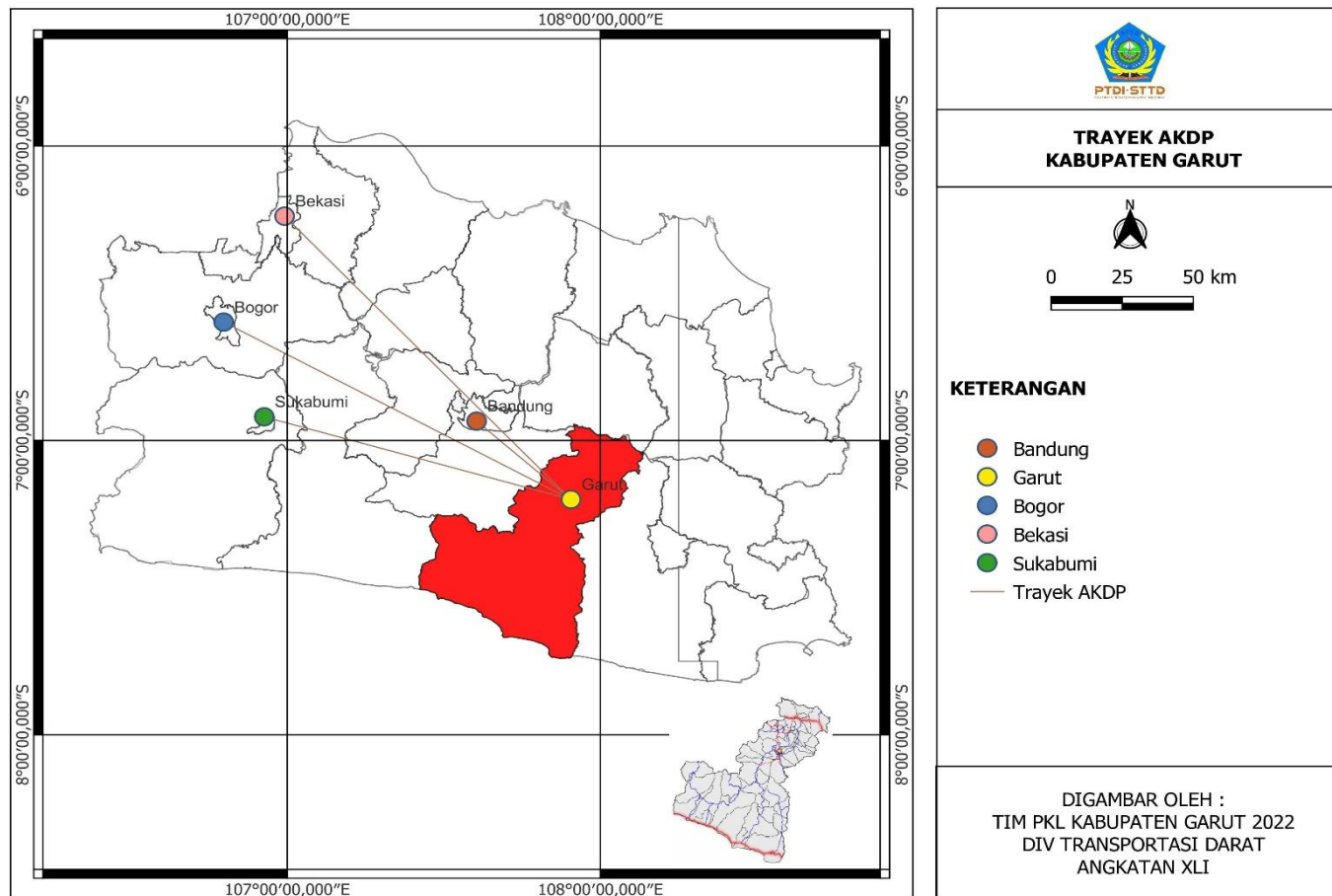
AKDP (Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan yang melayani rute dari satu kota ke kota lainnya melalui daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi menggunakan bus umum yang terikat dalam trayek. Dibawah ini merupakan peta jaringan trayek AKDP yang ada di Kabupaten Garut.

Tabel II. 2 Daftar Nama Perusahaan AKDP Di Kabupaten Garut

No	Nama Perusahaan	Nama Trayek	Jumlah Armada
1	PO Sonny Prima	Garut-Bandung	6
2	Mios	Garut-Bandung	11
3	Marita	Garut-Bandung	7
4	ARJ	Garut-Bandung	5
5	Kobutri	Garut-Bandung	15
6	Intan Raya	Garut-Bandung	5
7	Diana Prima	Garut-Bandung	18
8	Putra Utama	Garut-Bekasi	15
9	Hiba Putra	Garut-Bekasi	26
10	Cip	Garut-Bekasi	2
11	Karunia Bakti	Garut-Cikarang	5
12	Karunia Bakti	Garut-Sukabumi	5
13	Primajasa	Garut-Bekasi	46
14	MGI	Garut-Bogor	17

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Tabel diatas menunjukan beberapa perusahaan AKDP (antar kota dalam provinsi) yang berada di Kabupaten Garut, ada 13 jenis perusahaan yang berbeda dan 1 jenis perusahaan yang melayani 2 rute yang berbeda yaitu PT.Karunia Bakti.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 4 Peta AKDP Kabupaten Garut

Gambar diatas menunjukkan peta trayek AKDP yang melayani perjalanan keluar kota di dalam provinsi.

c. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu Kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2020). Sesuai dengan SK, Angkutan perkotaan di Kabupaten Garut terdapat 16 trayek yang terdaftar tetapi yang beroperasi hanya ada 14 trayek yang beroperasi sedangkan 2 trayek yang tidak beroperasi ada pada trayek 13 dan 15. Trayek tersebut sudah masuk kedalam SK Trayek tetapi tidak dapat beroperasi dikarenakan adanya permasalahan internal.

2.2.3 Prasarana Angkutan

Prasarana Angkutan Umum merupakan suatu bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan kegiatan arus penumpang dan barang, serta juga sebagai alat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas.

a. Terminal

Pada wilayah studi Kabupaten Garut memiliki 6 Terminal yaitu Terminal Guntur Garut dengan Tipe A dan Tipe C, Terminal Limbangan dengan Tipe C, Terminal Cikajang dengan Tipe B, Terminal Pasar Malangbong dengan Tipe C, dan yang terakhir ada Terminal Pameungpeuk dengan Tipe B. Terminal Guntur Garut Tipe A dan Tipe C merupakan terminal yang berlokasi di Jalan Guntur Sari, Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul. Terminal Tipe A dan Tipe C ini berdampingan tetapi berbeda penanggungjawab yang dimana Terminal Tipe A berada dibawah pengelolaan BPTD WIL IX Provinsi Jawa Barat, sedangkan Terminal Tipe C berada dibawah pengelolaan Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.



(a)



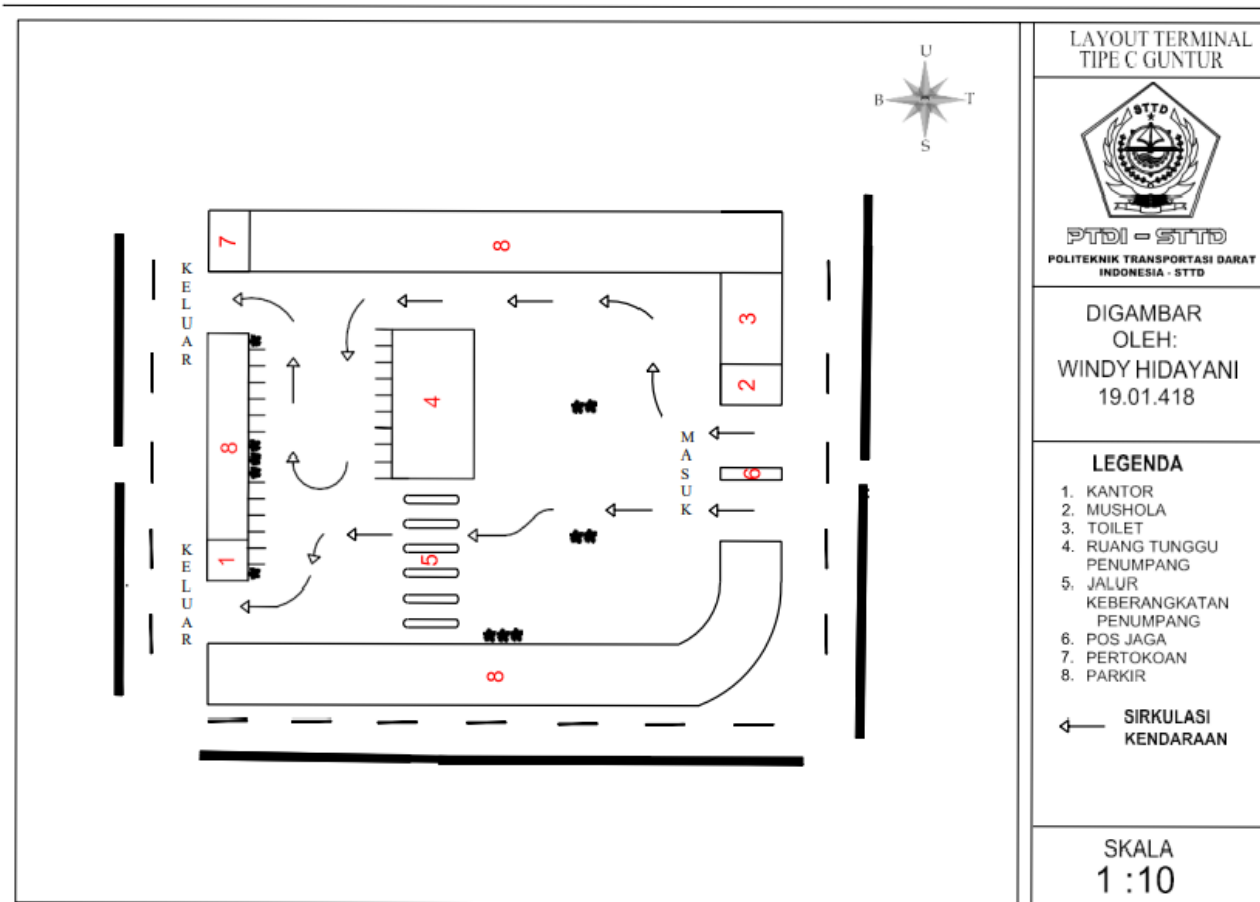
(b)

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 5 Visualisasi (a) parkir angkot (b) ruang tunggu

Gambar diatas menunjukkan visualisasi dari Terminal Tipe C Guntur di Kabupaten Garut, pada terminal Tipe C ini melayani angkutan kota yang melalui rute di dalam Kota dan juga angkutan perkotaan yang melayani rute antar Kecamatan. Terminal Tipe C ini letaknya bersebelahan langsung dengan Pasar Ciawitali dan juga bersebelahan dengan Terminal Tipe A Guntur. Dikarenakan bersebelahan langsung dengan pasar, terminal ini kurang terjaga keamanannya serta tingginya tingkat kemacetan di sekitar terminal karena banyak pengunjung pasar memakai badan jalan untuk parkir. Terminal Guntur Tipe C ini merupakan tanggung jawab dari Dinas Perhubungan Kabupaten Garut, dilihat dari visualisasi terminal tersebut tampak kurang bersih dan terawat. Pada tahun 2023 Dinas Perhubungan Kabupaten Garut merencanakan revitalisasi terminal atau pembangunan ulang terminal, tetapi hingga saat ini belum diketahui apakah rencana tersebut berjalan dengan semestinya.

Gambar dibawah menunjukkan layout Terminal Tipe C Guntur, terlihat dari layout tersebut letak fasilitas utama dan juga sirkulasi penumpang baik dari pintu masuk terminal dan pintu keluar terminal.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 6 Layout Terminal Tipe C Guntur

b. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaik dan menurunkan penumpang serta menjadi sebuah tempat untuk perpindahan moda. Di Kabupaten Garut terdapat 10 halte yang tersebar. Berikut adalah visualisasi halte yang berada di Kabupaten Garut.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 7 Visualisasi Halte Di Kabupaten Garut

2.3 Kondisi Trayek Kajian

Tabel II. 3 Tabel Rute Trayek 8 dan 14

Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Angkutan
08	Pergi : Terminal Guntur – Jl.Guntur Melati – Jl. Guntur Sari – Jl.Merdeka – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Guntur(IBC) – Jl.Cimanuk – Maktal-Bayongbong - Simpang. Pulang : Simpang – Bayongbong – Maktal – Jl.Cimanuk – Bunderan Jayaraga – Jl.Merdeka (Lapang Merdeka) – Jl.Guntur Melati – Jl.Guntur Sari – Terminal Guntur.	Operasi	141	MPU
14	Pergi :Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Indah-Jl.Merdeka-Jl.Terusan Pmebangunan-Jl.Nusa Indah-Jl.Sumantri-Jl.Subyadinata-Jl.Mayor Syamsu-Jl.Cimanuk-Jl.Gordah-Jl.Pembangunan-Jl.Cikamini-Jl.Rancamaya-Jl.Cicunug-Jl.Cirengit-TPU Kampung Baru Pulang : TPU Kampung Baru-Jl.Cirengit-Jl.Cicunug-Jl.Rancamaya-Jl.Cikamini-Jl.Pembangunan-Jl.Gordah-Jl.Cimanuk-Jl.Mayor Syamsu-Jl.Subyadinata-Jl.Sumantri-Jl.Nusa Indah-Jl.Terusan Pembangunan-Jl.Merdeka-Jl.Guntur Indah-Jl.Guntur Melati-Terminal Guntur	Operasi	5	MPU

Sumber: Tim PKL Kabupaten Garut 2022

2.3.1 Trayek 8 Terminal Guntur-Pasar Andir

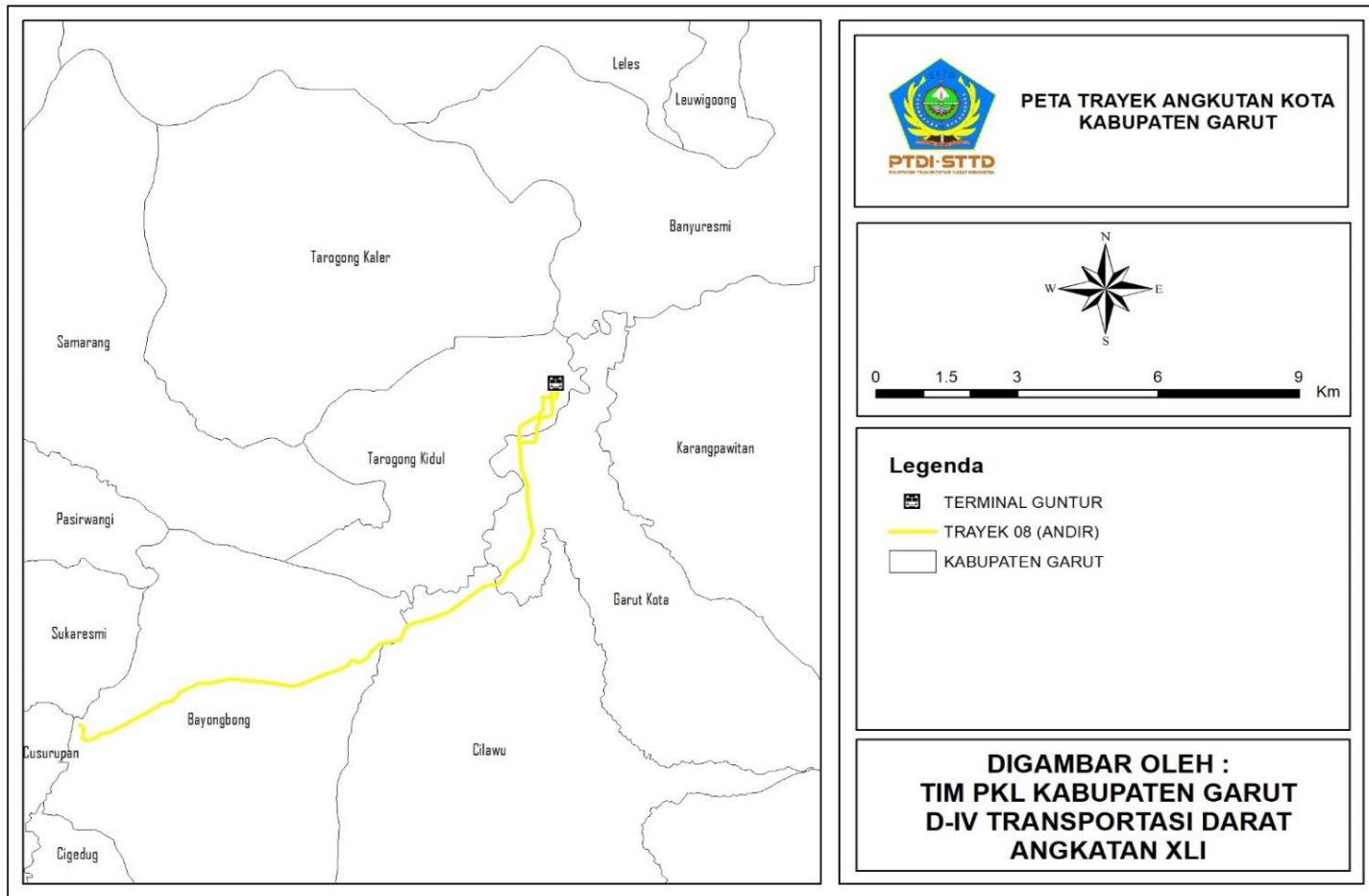
Salah satu Trayek angkutan perkotaan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah trayek 8 yang melayani rute Terminal Guntur-Pasar Andir, trayek 8 ini adalah trayek yang cukup digemari masyarakat dengan nilai *load factor* rata-rata sebesar 37%, dengan frekuensi rata-rata 26 kendaraan/jam dan juga panjang trayek sebesar 18 Km. Adapun rekapitulasi data dari trayek 8 sebagian berikut :

Tabel II. 4 Rekapitulasi Data Trayek 8

Data Trayek		Jumlah	
Jumlah armada beroperasi		71	
Jumlah armada izin		141	
Tingkat operasi		50%	
Rit/Hari		5	
Panjang trayek (km)		18	
Load factor		37%	
Tumpang tindih trayek		17%	
Penyimpangan trayek		0%	
Tarif	SK	Rp 5.585	
	Lapangan	Rp 10.000	

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Tingkat operasi merupakan perbandingan antara jumlah kendaraan yang beroperasi dengan jumlah kendaraan yang diizinkan. Trayek 8 Terminal Guntur-Pasar Andir memiliki tingkat operasi 50% dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 71 armada dengan izin armada sebanyak 141. Trayek ini memiliki persentase tumpang tindih sebesar 17%, dan penyimpangan trayek sebesar 0% dapat dikatakan tidak adanya penyimpangan trayek oleh operator. Tarif yang ditetapkan oleh operator untuk trayek 8 ini ialah sebesar Rp 10.000. Warna kendaraan pada angkutan trayek 8 ini adalah kuning list putih.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

Gambar II. 8 Peta Jaringan Trayek 8 Angkutan Perkotaan

2.3.2 Trayek 14 Terminal Guntur-Kersamenah

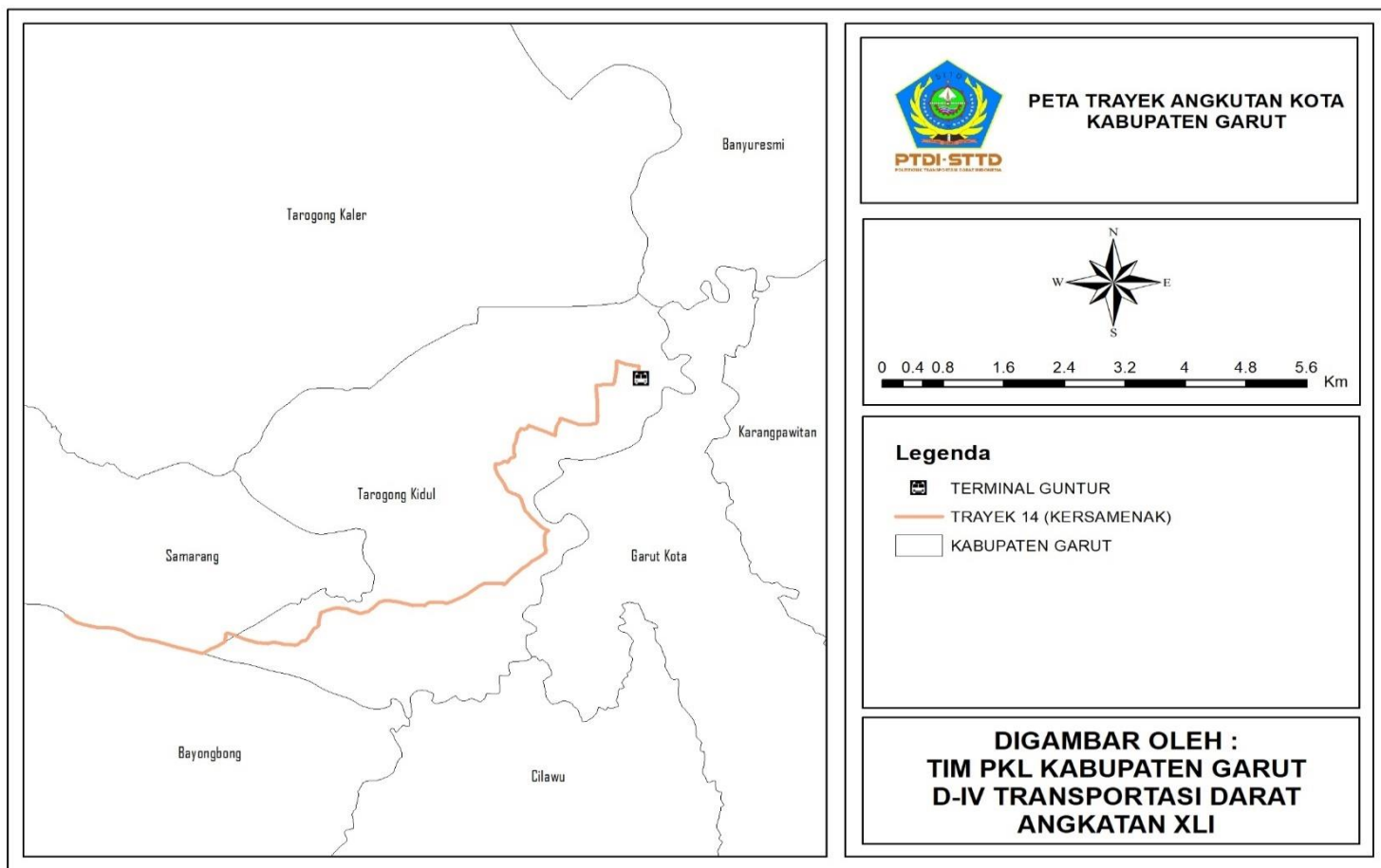
Trayek 14 yang melayani rute Terminal Guntur-Kersamenah adalah trayek yang sepi peminat, ditambah dengan sedikitnya jumlah armada yang beroperasi yaitu hanya 5 armada, juga didukung dengan nilai *load factor* rata-rata sebesar 24%, dengan frekuensi rata rata 4 kendaraan/jam dan juga panjang trayek sebesar 20 Km. Adapun data rekapitulasi dari data trayek 14 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 5 Rekapitulasi Data Trayek 14

Data Trayek		Jumlah	
Jumlah armada beroperasi		5	
Jumlah armada izin		5	
Tingkat operasi		100%	
Rit/Hari		4	
Panjang trayek (km)		20	
Load factor		24%	
Tumpang tindih trayek		0%	
Penyimpangan trayek		0%	
Tarif	SK	Rp 5.910	
	Lapangan	Rp 10.000	

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

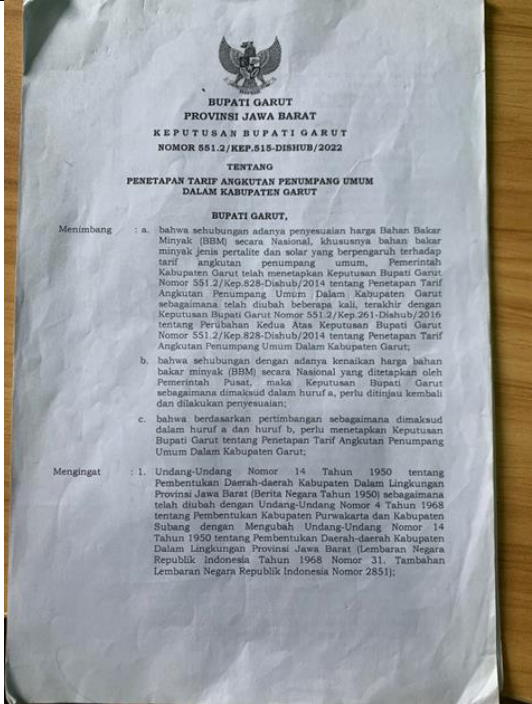
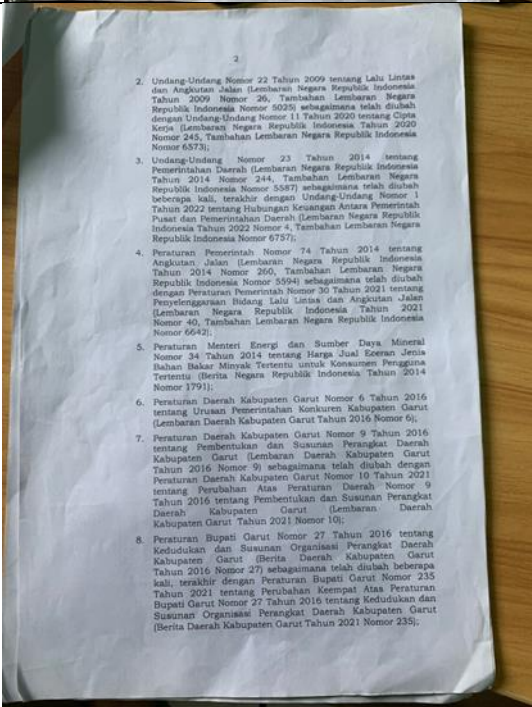
Trayek 14 yang melayani rute Terminal Guntur-Kersamenah ini memiliki tingkat operasi sebesar 100%, dikarenakan jumlah armada yang hanya 5 untuk yang diizinkan maupun yang beroperasi. Trayek 14 ini memiliki panjang trayek sejauh 20 Km dan tidak memiliki nilai tumpang tindih dikarenakan semua armada beroperasi dan juga tidak ada trayek lain yang melewati rute tersebut. Warna kendaraan pada trayek 14 ini adalah coklat list putih.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut 2022

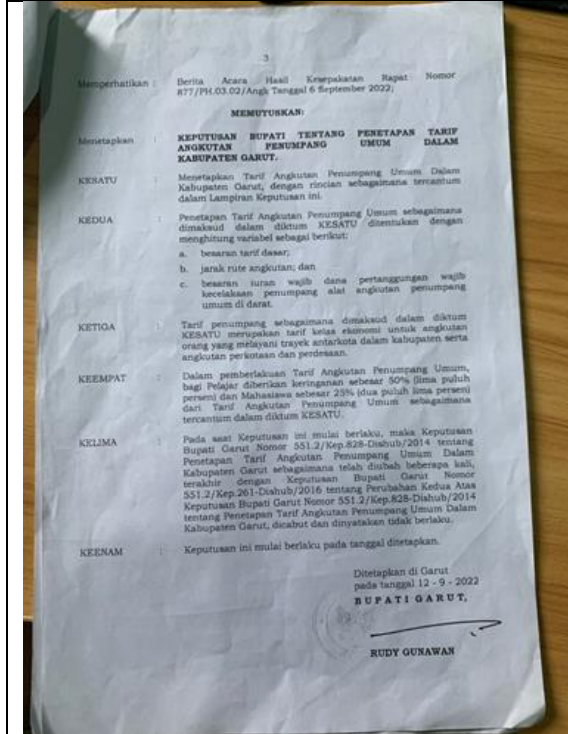
Gambar II. 9 Peta Jaringan Trayek 14 Angkutan Perkotaan

Tabel II. 6 Penjelasan SK Tarif Kabupaten Garut

SK TARIF	Penjelasan
 BUPATI GARUT PROVINSI JAWA BARAT KEPUTUSAN BUPATI GARUT NOMOR 551.2/KEP.515-DISHUB/2022 TENTANG PENETAPAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG UMUM DALAM KABUPATEN GARUT BUPATI GARUT, Mengingat : a. bahwa sehubungan adanya penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) secara Nasional, khususnya bahan bakar minyak jenis pertalite dan solar yang berpengaruh terhadap tarif angkutan penumpang umum, Pemerintah Kabupaten Garut telah menetapkan Keputusan Bupati Garut Nomor 551.2/Kep.528-Dishub/2014 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang Umum Dalam Kabupaten Garut sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Keputusan Bupati Garut Nomor 551.2/Kep.261-Dishub/2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Garut Nomor 551.2/Kep.828-Dishub/2014 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang Umum Dalam Kabupaten Garut; b. bahwa sehubungan dengan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) secara Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, maka Keputusan Bupati Garut sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditinjau kembali dan dilakukan penyesuaian; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati Garut tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang Umum Dalam Kabupaten Garut; Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2831);	Pada bagian awal pada SK dijelaskan bahwa SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2022 yang masih terbilang baru untuk saat ini, dan juga dengan adanya kenaikan harga BBM secara nasional yang berpengaruh Terhadap angkutan penumpang umum khususnya di Kabupaten Garut.
 2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5035) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573); 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757); 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5594) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6642); 5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2014 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu untuk Konsumen Pengguna Tertentu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1791); 6. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 6); 7. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 10); 8. Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 27) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Garut Nomor 235 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 235);	Pada bagian ini adalah lanjutan dari bagian pertama yang diatas.

SK TARIF

Penjelasan



Pada bagian ini dijelaskan pada poin ke empat bahwasanya untuk pelajar mendapatkan keringan sebesar 50% untuk membayar tarif angkutan dan untuk mahasiswa mendapatkan keringan sebesar 25%.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI GARUT
NOMOR 851.2/KEP.515-DSHUB/2022
TANGGAL 12 - 9 - 2022

DAFTAR TARIF ANGKUTAN PENUMPANG UMUM
DALAM KABUPATEN GARUT

NO	TRAYEK	JARAK	TARIF
A. ANGKUTAN ROTA			
1.	Terminal Guntur - Sukaregang	12	3.960
2.	Terminal Guntur - Sukadana	12	3.960
3.	Terminal Guntur - RSI	12	3.960
4.	Terminal Guntur - Cipanas	12	3.960
5.	Terminal Guntur - Lurungwang	18	5.910
6.	Terminal Guntur - Bojongs	17	5.585
7.	Terminal Guntur - Sukawong	25	8.185
8.	Terminal Guntur - Andir	17	5.585
9.	Terminal Guntur - Cibodas	17	5.585
10.	Terminal Guntur - Kadungra	18	5.910
11.	Terminal Guntur - Perum Suci Permai via Cipong	12	3.960
12.	Terminal Guntur - Karangawitan - Cimurah	12	3.960
13.	Terminal Guntur - Rancahango	10	3.310
14.	Terminal Guntur - Kerasanek	18	5.910
15.	Terminal Guntur - Ciliman Ode	8	2.660
16.	Terminal Guntur - Perum Cempaka Indah	16	5.360
B. ANGKUTAN PERKOTAAN			
1.	Terminal Guntur - Cibatu	22	5.494
2.	Terminal Guntur - Cibatu - Malangbang	47	11.669
3.	Terminal Guntur - BL Limbangan	33	8.211
4.	Terminal Guntur - Cikajang - Pematihan	61	15.127
5.	Terminal Guntur - Cikajang	28	6.976
6.	Terminal Guntur - Bunguhang	76	18.832
7.	Terminal Guntur - Tegalgade - Tanjungmalaya	103	25.501
8.	Terminal Guntur - Bunguhang - Cijayada	84	20.808

Pada bagian ini di tuliskan tarif yang ditetapkan berdasarkan jarak, dan untuk trayek 8 dengan jarak 17Km memiliki tarif sebesar Rp 5.585, sedangkan trayek 14 dengan jarak 18 Km memiliki tarif sebesar Rp 5.910.